



PERILAKU MEROKOK MAHASISWI UNNES

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh

Nujumun Ni'mah

3501406037

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

SARI

Ni'mah, Nujumun. 2010. *Perilaku Merokok Mahasiswi Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Tri Marhaeni Puji Astuti, M.Hum, Pembimbing II: Drs. Sunarto, M.Si. 92 halaman.

Kata kunci : perilaku, merokok, mahasiswi

Latar belakang penelitian ini adalah banyak ditemuinya mahasiswi UNNES yang merokok di tempat umum. Fenomena tersebut sangat ironis mengingat UNNES merupakan perguruan tinggi yang sebagian besar mahasiswanya adalah calon pendidik yang nantinya akan menjadi teladan dan contoh bagi murid-muridnya. Perilaku merokok yang dilakukan oleh mahasiswi UNNES tersebut masih terasa asing dan belum bisa diterima oleh masyarakat, sehingga masyarakat Sekaran sering kali memberikan label pada mahasiswi UNNES perokok sebagai gadis pemberontak, nakal dan liar.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1) Apa yang melatarbelakangi mahasiswi UNNES merokok? 2) Bagaimana persepsi sosial masyarakat Kelurahan Sekaran (masyarakat dimana mahasiswi UNNES yang merokok tinggal) terhadap mahasiswi UNNES yang merokok?. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswi UNNES merokok, 2) mengetahui persepsi sosial masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap mahasiswi UNNES yang merokok.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian terkumpul sejumlah 11 orang informan, yang terdiri dari 5 informan kunci yaitu mahasiswi UNNES yang memiliki kebiasaan merokok dan 6 informan pendukung yaitu masyarakat Sekaran. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memeriksa keabsahan data digunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswi UNNES untuk merokok yaitu, faktor lingkungan pergaulan, faktor lingkungan keluarga, faktor citra rokok yang keren, faktor pekerjaan. 2) Masyarakat Sekaran mempunyai persepsi bahwa mahasiswi UNNES yang merokok identik dengan perempuan nakal dan suka pada kehidupan bebas.

Dari hasil penelitian ditarik simpulan bahwa: 1) faktor yang melatarbelakangi mahasiswi UNNES merokok diantaranya yaitu: a) mahasiswi UNNES yang jauh dari keluarga menjadikan *peer group* sebagai panutan dalam bertindak (*role model*), karena sebagian *peer group*-nya memiliki kebiasaan merokok hal tersebut mendorong subjek untuk melakukan hal sama. b) pekerjaan sambilan sebagian mahasiswi UNNES yang berhubungan dengan dunia *entertain* seringkali mendorong mahasiswi UNNES untuk memiliki kebiasaan merokok. 2) Persepsi yang diberikan masyarakat Sekaran pada mahasiswi UNNES perokok relatif beragam, namun umumnya masyarakat Sekaran berpersepsi bahwa mahasiswi UNNES perokok adalah individu yang nakal dan suka pada kehidupan bebas. Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai upaya penanggulangan adalah 1) *treatment* penjenjuran (*saturation*) yaitu subjek dibiarkan merokok secara

berlebihan sampai akhirnya merasa jenuh . 2) Cara penghindaran yaitu dengan cara menghindari teman-teman sebaya yang juga memiliki kebiasaan merokok, karena pada kenyataannya seseorang lebih banyak menghabiskan rokok ketika sedang bersama dengan teman yang juga mengkonsumsi rokok. 3) Memberikan stimuli yang tidak disukai (*aversive stimuli*) yaitu menciptakan stimulus yang tidak menyenangkan yang ditimbulkan bersamaan dengan perilaku yang ingin dikontrol. Misalnya bersedia di dihindari atau dicemooh oleh orang sekitar karena merokok di sembarang tempat.

